

PENGARUH SENAM KAKI DIABETIK TERHADAP RESPON NEUROPATI PADA KLIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 NON ULKUS DI DESA NUSAHERANG TAHUN 2018

Aas Susilawati, Vina Fuji Lestari, Hendi Rohendi

Stikes Kuningan

aaskuyku09@gmail.com

Diabetes Mellitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang dapat menimbulkan komplikasi neuropati perifer. Data klien diabetes mellitus tipe 2 yang tercatat di Puskesmas Nusaherang sebanyak 66 orang dan di Desa Nusaherang sebanyak 24 orang klien diabetes mellitus tipe 2 non ulkus. Prevelensi terjadinya kaki diabetik di Indonesia sebesar 15%. Sekitar 45-60% semua penderita ulkus kaki diabetik murni karena neuropati. Salah satu untuk mengurangi kejadian neuropati diantaranya dengan latihan kaki. Senam kaki diabetik berguna untuk meningkatkan sensitivitas kaki karena terjadi perbaikan perfusi darah di kaki. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam kaki diabetik terhadap respon neuropati pada klien diabetes mellitus tipe 2 non ulkus di Desa Nusaherang Tahun 2018. Jenis penelitian adalah quasy eksperimen dengan menggunakan rancangan *one group pre-test post-test*. Teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eklusi, dengan 10 responden. instrumen berupa alat monofilament untuk respon neuropati, SOP senam kaki. Uji Statistik menggunakan *Wilcoxon signed ranks Test*. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai selisih mean 3,40 dan *p value* $0,004 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh senam kaki diabetik terhadap respon neuropati pada klien diabetes mellitus tipe 2 non ulkus di Desa Nusaherang tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disarankan kepada pasien diabetes mellitus agar menerapkan senam kaki diabetik untuk mencegah komplikasi kaki diabetik.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, senam kaki diabetik, respon neuropati